BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Hayati Busana yang beralamatkan di Jl.Raya Cibodas No.12 Cikajang - Garut Jawa Barat

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Hayati Busana merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan kaos. yang pada awal nya pak Haji Aat Hermawan ini buka Toko Baju ini yitu dulu nya membantu orang tua yang bisnisnya juga jual baju juga,sehingga dy kemarin - kemarin pak haji igin meluapkan ke ahlian dalam berbisnis baju tersebut sehingga bisa berusaha santai. Hayati Busana ini berdiri yang tepatnya pada 13 September 2013 yang beralamatkan di Jl.Raya Cibodas No.12 Cikajang - Garut Jawa Barat.

3.1.2. Visi Dan Misi Perusahaan

3.1.2.1. Visi

Visi Hayati Busana yaitu ingin menjadi salah satu perusahaan yang ingin maju di bidang penjualan baju. Serta bisa mengembangkan usahanya di kota - kota besar dikemudian hari.

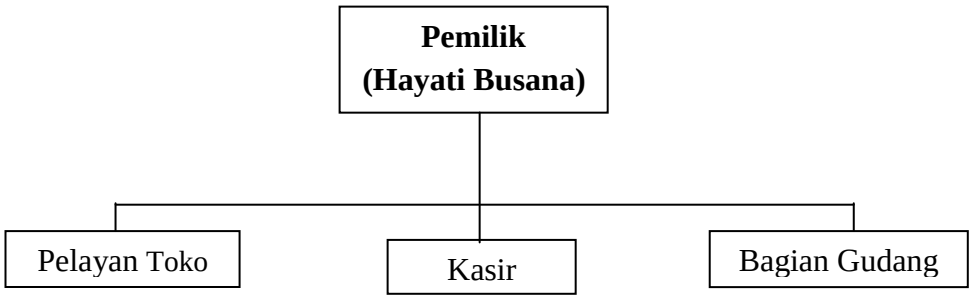
3.1.2.2. Misi

Misi Hayati Busana memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli atau pelanggan karena pembeli adalah raja.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

Bagan organisasi adalah suatu gambaran dari struktur organisasi yang menunjukkan satuan-satuan organisasi. Berikut ini bagan struktur organisasi dari Hayati Busana



Gambar 3.1 Struktur Organisasi
(Sumber : Pihak Hayati Busana)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut dijelaskan deskripsi tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi yang telah digambarkan :

1. Pemilik

Pemilik toko memiliki peranan penting dalam mengelola perusahaan dan bertanggung jawab terhadap operasionalToko Hayati Busana. Selain menjadi *admin*, pemilik toko juga bertugas untuk memvalidasi laporan stok barang dan memvalidasi nota pemesanan dari bagian gudang.

2. Pelayan Toko

Pelayan Toko memiliki tugas untuk melayani konsumen dengan baik, melayani data barang yang dibutuhkan dari konsumen, membuat nota penjualan dan membuat laporan penjualan.

3. Kasir

Kasir memiliki tugas untuk melayani pembuatan nota penjualan dan membuat laporan penjualan dan yang mengerus tentang pengeluaran yang di butuh kan buat keperluan too tersebut.

4. Bagian Gudang

Bagian gudang yang bertugas bertanggun jawab mengurusi semua barang yang ada di dalam gudang baik itu barang masuk atau keluar.

3.2. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini terdapat desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem dan pengujian *software.*

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat perlu untuk di lakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang meliputi perencanaan dan kajian yang sesungguhnya seperti lokasi kajian, pemilihan sampel, serta pengumpulan dan analisis data.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Proses ini terdiri dari 2 cara yakni observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap segala kegiatan secara langsung dilapangan dan mencatat hal-hal apa saja yang penting serta menguraikan setiap proses yang terjadi setiap harinya. Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber yang terlibat di dalam proses yakni pemilik toko, pelayan toko, kasir dan bagian gudang.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder di dapat dengan cara mempelajari data-data yang diberikan oleh pihak toko kepada penulis berupa dokumen dan arsip yang telah ada sebelumnya. Sumber data ini didapatkan untuk mengetahui hal-hal mengenai sejarah pendirian toko , dokumen-dokumen yang digunakan, proses kegiatan dan

struktur organisasi. Dokumen-dokumen tersebut antara lain dataDaftar Barang, nota pembelian dan nota penjualan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Setelah menentukan dari sumber data, maka oleh penulis melakukan pendekatan dan pengembangan dengan menggunakan cara degan metode pendekatan dan metode pengembangan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode terstruktur, karena lebih mudah dimengerti dan metode ini telah banyak digunakan dalam perancangan sistem informasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode *prototype* karena pengembang dan pelanggan, pembeli dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem serta lebih memudahkan dalam proses desain dan memperbaiki *user interface.* Selain itu dengan metode ini, pengguna dapat berperan aktif dalam pengembangan sistem. Dalam metode *prototype* memiliki tahapan-tahapan, diantaranya yaitu :

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis sebagai perancang sistem informasi bertemu dengan pihak pengguna (*user)* di Toko Hayati Busana untuk di definisikan format perangkat lunak, yang mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan sistem yang akan dibuat oleh perancang sintem.

2. Membuat *Prototype*

Membangun dengan *prototype* dilakukan dengan cara membuat perancangan sementara yang nanti akan berfokus pada penyajian kepada pengguna, misalnya dengan membuat denagn *input* dan *format output*.

3. Evaluasi *Prototype*

Evaluasi ini dilakukan oleh pengguna di Toko Hayati Busana apakah *prototype* yang akan dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka dilanjutkan ke tahapan pengkodean sistem. Jika tidak sesuai, maka *prototype* direvisi dengan mengulang tahapan dari identifikasi kebutuhan sampai dengan di evaluasi kembali.

4. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini *prototype* yang sudah disepakati oleh pihak Toko Hayati Busana yang di terjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji sistem

Setelah sistem yang sudah di rancang sistem akan di jadikan suatu perangkat lunak yang siap akan di pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini di lakukan dengan *White Box*.

6. Evaluasi sistem

Pengguna mengevaluasi sistem yang sudah jadi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum oleh pengguna. Jika sudah sesuai, maka dilanjutkan ke tahap pengimplementasian sistem, jika belum sesuai maka mengulangi tahapan pengkodean sistem dan pengujian sistem.

7. Implementasi Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pihak toko dan siap untuk digunakan oleh Toko Hayati Busana.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan oleh penulisa untuk menganalisa dan merancang sistem informasi penjualan, pemesanan, pengadaan,retur dan penggeluaran ini diantarnya:

1. *Flow Map*

Flowmap dapat diartikan sebagai gambaran hubungan antara entitas atau bagian yang berupa aliran – aliran dokumen.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks dapat diartikan sebagai suatu diagram yang menggambarkan alur ruang lingkup dari suatu sistem dan terdiri dari dokumen-dokumen serta fungsi-fungsi terkait.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

Data flow diagram dapat diartikan sebagai suatu model sistem yang digunakan untuk menjelaskan alur sistem namun lebih terperinci.

4. Kamus Data

Kamus data dibentuk berdasarkan alur data yang terdapat pada DFD. Alur pada DFD ini bersifat global, dalam arti hanya menunjukan nama alur datanya tanpa menunjukan struktur dari alur data itu.

5. Perancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari pengguna dan aplikasi yang digunakan serta

menyediakan struktur informasi yang natural dan mudah di mengerti oleh pengguna, sehingga akan lebih tertata rapih dalam suatu pembuatan basis data. Dalam perancangan basis data terdiri dari normalisasi, ERD, dan relasi tabel.

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian *software* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang sudah dibuat. Pengujian *software* yang penulis gunakan adalah pengujian *black-box*, karena memfokuskan pada keperluan fungsional dari *softwar*e, contohnya fungsi dari tombol-tombol pada *software*.